SKRIPSI

PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH PADA MASYARAKAT DI DESA SUKASARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Oleh

RANI YULIS TRIANA

NPM 14125566

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1440 H/2019 M

PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH PADA MASYARAKAT DI DESA SUKASARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
RANI YULIS TRIANA
NPM. 14125566

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Ika Selviana, MA.Hum

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H/ 2019 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 *website:* www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH PADA MASYARAKAT DI DESA SUKASARI NATAR LAMPUNG SELATAN
Nama	:	Rani Yulis Triana
NPM	:	14125566
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.	**Ika Selviana, MA.Hum**
NIP 19690922 199803 1 004	NIP 19840424 201503 2002

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: B. 080/In.28.4/D/PP.009/01/2019

Skripsi dengan judul: PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH PADA MASYARAKAT DI DESA SUKASARI NATAR LAMPUNG SELATAN, disusun oleh : RANI YULIS TRIANA, NPM 14125566, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Kamis/ 17 Januari 2019 di Ruang Sidang FUAD

TIM PENGUJI:

Ketua	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dra. Khotijah, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Nurkholis, M.Pd	(.....)
Sekertaris	: Akhmad Syahid, M.Kom.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,

Dr. Mat Jali, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH PADA MASYARAKAT DI DESA SUKASARI NATAR LAMPUNG SELATAN

ABSTRAK

Oleh

RANI YULIS TRIANA

Dakwah merupakan kegiatan islami untuk menyeru mengajak dan memanggil umat Islam menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan perintah Allah SWT. Dalam berdakwah memerlukan perantara untuk menyebarkan syariat Islam kepada mad'u, melalui perantaranya yaitu da'i. Tugas da'i adalah untuk menjadikan mad'u sebagai pribadi yang baik dalam aqidah, syari'ah, dan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat, dengan menggunakan metode yang tepat dan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk megetahui bagaimana peran da'i dalam menyampaikan pesan dakwah pada masyarakat desa Sukasari Natar Lampung Selatan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada masyarakat dan da'i desa Sukasari Natar Lampung Selatan. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan tentang Peran Da'i dalam menyampaiakan pesan dakwag pada masyarakat, bahwa peran da'i di desa tersebut sudah melaksanakan kegiatan yang kiranya dapat menunjang perubahan yang lebih baik dalam hal aqidah, syari'ah, dan akhlak. Akan tetapi masyarakat kurang berminat dengan kegiatan yang diadakan, karena metode, materi, serta waktu yang kurang tepat dalam melaksanakan tugas dakwah pada masyarakat, dan kurangnya ketegasan da'i dalam menyelesaiakan masalah tersebut. Seharusnya da'i harus lebih tegas dalam menyelesaikan persoalan tersebut dan dapat lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan metode dan materi yang tepat. Sehingga mampu menambah minat masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:Rani Yulis Triana
NPM	:14125566
Jurusan	:Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan	:Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Januari 2019

Yang menyatakan

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

MOTTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

"Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat".[1]

[1] Qs. Asy-Syura : 20

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayat-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orang Tua (Bapak Suprianto dan Ibu Munjenah) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag yang telah mengijinkan saya menuntut ilmu di IAIN Metro.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Dr. Mat Jalil, M.Hum yang telah memberi dukungan sepenuhnya kepada saya.
4. Pembimbing I dan II, Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag dan Ika Selviana, MA.Hum yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi serta memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat berharga.
5. Kepala Desa Sukasari Natar Lampung Selatan yang telah mendukung dan mengijinkan saya untuk melakukan penelitian di desa Sukasari Natar Lampung Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Peran Da'i Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Kepada Masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar S.Sos Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN METRO.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Hemlan Elhany, M.Ag., Pembimbing I dan Ika Selviana, MA.Hum., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Metro, 16 Januari 2019

Peneliti,

RANI YULIA TRIANA
NPM. 14125566

ix

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ..... **i**
Halaman Judul ..... **ii**
Halaman Persetujuan ..... **iii**
Halaman Pengesahan ..... **iv**
Abstrak ..... **v**
Halaman Orisinalitas Penelitian ..... **vi**
Halaman Motto ..... **vii**
Halaman Persembahan ..... **viii**
Kata Pengantar ..... **ix**
Daftar Isi ..... **x**
Daftar Gambar ..... **xiv**
Daftar Lampiran ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
D. Penelitian Relevan 3

BAB II LANDASAN TEORI
A. Peran Da'i 6
1. Pengertian Peran 6
2. Da'i 7
3. Peran Da'i 8
B. Dakwah
1. Pengertian Dakwah 9
2. Metode Dakwah Dalam Al-Quran 11
3. Macam-Macam Dakwah 14
4. Tujuan Dakwah 15
5. Objek Dakwah (Mad'u) 17

C. Masyarakat
1. Pengertian Masyarakat 18
2. Ciri-ciri Masyarakat 18
3. Bentuk-Bentuk Masyarakat 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 22
1. Jenis Penelitian 22
2. Sifat Penelitian 22
B. Sumber Data 23
1. Sumber Data Primer 23
2. Sumber Data Sekunder 24
C. Teknik Pengumpulan Data 24
1. Wawancara 24
2. Observasi 25
3. Dokumentasi 26
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data 26
E. Teknik Analisis Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29
1. Sejarah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan 29
2. Luas Wilayah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan 30
3. Keadaan Penduduk Desa Sukasari Natar Lampung Selatan. 30
4. Data-Data Penduduk Desa Sukasari Natar Lampung Selatan 31
5. Potensi Wilayah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan 33
6. Visi dan Misi 36
B. Kegiatan Dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan 38
C. Analisis Peran Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan 39
1. Faktor pendukung da'i dalam melaksanakan tugas menyampaikan pesan dakwah 39

2. Faktor penghambat da'i dalam melaksanakan tugas menyampaikan pesan dakwah 48

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 55

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara dengan Ustadz Ahmad Faudzi
2. Wawancara dengan bapak Sutiman, masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan
3. Wawancara dengan ibu Tini, masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan
4. Wawancara dengan ibu Suliyem, masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Wawancara
2. Kartu Bimbingan Skripsi
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Nota Dinas
5. SK Bimbingan
6. Surat Tugas Resarch
7. Surat Izin Resarch
8. Surat Balasan Resarch dari Kepala Desa Sukasari Natar Lampung Selatan
9. Jadwal Waktu Pelaksanaan
10. Surat Bebas Putaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam berkehidupan bermasyarakat dan perkehidupan bernegara. [2]

Dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan menstransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar di aktualisasikan dalam bersikap, berfikir dan bertindak.

Peran da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah. Peran da'i sebagai tokoh masyarakat dalam pembangunan sangat penting, karena posisinya sebagai "opinion leader" yaitu orang yang berpengaruh besar dalam mengambil keputusan.

Didalam menyampaikan pesan dahwah, da'i harus mengetahui keadaan dan kemampuan mad'u nya agar antara da'i dan mad'u saling merespon. Dalam menyampaikan pesan dakwahnya, da'i juga harus

[2] Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), h.3.

memperhatikan metode, dan materi yang disampaikan, dan keadaan mad'u saat akan menerima materi, karena apabila seorang da'i tidak mengetahui cara dan situasi dalam menyampaikan dakwahnya, maka ia tidak akan disukai oleh mad'u, sehingga akan terjadi kurangnya minat bagi mad'u tersebut.

Peran da'i dalam menanamkan nilai keagamaan pada masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan kurang maksimal. Indikasinya dilihat pada permasalahan yang ada di desa Sukasari Natar Lampung Selatan, bahwa: Setiap kegiatan keislaman seperti pengajian mingguan, yasinan malam jumat yang melibatkan masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada awalnya sangat menarik perhatian. Dengan banyaknya masyarakat yang datang untuk mengikuti kegiatan tersebut. Akan tetapi dengan seiringnya waktu, masyarakat yang datang dalam kegiatan tersebut tidak stabil. Seperti yang peneliti amati, dalam kegiatan pengajian jumlah masyarakat yang hadirpun cenderung menurun, dan dalam setiap kegiatan pengajian yang diadakan, identik dengan masyarakat yang dalam kategori berumur.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat tema tentang "Peran Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah Kepada Masyarakat Di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan", karena penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

B. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan Dakwah Pada Masyarakat Di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan ?
2. Bagaimana Peran Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah Kepada Masyarakat Di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan ?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i Dalam Melaksanakan Tugas Menyampaikan Pesan Dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
   a. Untuk mengetahui kegiatan dakwah pada masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan
   b. Untuk mengetahui peran da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan
   c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat da'i dalam melaksanakan tugas menyampaikan pesan dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan
2. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:
   a. Manfaat Teoritis

      Peneliitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembaca dan sebagai bahan informasi bagi penelitian lebih lanjut

yang berminat meneliti tentang peran da'i dalam menyampaikan dakwah pada masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan dalam meningkatkan peran da"i dalam menyampaikan pesan dakwah pada masyarakat

D. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu

1. Ammar, dalam skripsinya yang berjudul Peran Da'i Dalam Membantu Mensosialisasi Pencegahan Korupsi Di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian tersebut adanya persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini telihat dari kajian tentang Da'i. Adapun perbedaannya dari fokus penelitian. Fokus penelitian di atas lebih ditunjukan kepada peran dai dalam mensosialisasi pencegahan korupsi. Adapun fokus penelitian ini ditunjukkan kepada peran da'i dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat.[3]

[3] Ammar. 2016. Peran Da'i Dalam Membantu Mensosialisasi Pencegahan Korupsi Di Kota Banda Aceh. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Sukartik, dalam skripsinya yang berjudul Peran Da'i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Persuasif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik, yaitu dengan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat. Hasil penelitian tersebut adanya persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini telihat dari kajian tentang Da'i. Adapun perbedaannya dari metode dan objek penelitian. Fokus penelitian di atas lebih ditunjukan kepada peningkatan keagamaan masyarakat melalui pendekatan persuasif. Adapun fokus penelitian ini ditunjukkan kepada peran da'i dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat.[4]
3. Siti Irmawati, dalam skripsinya yang berjudul Peran Da'i dalam Meningkatkan Agama di Kalangan Remaja. Hasil penelitian tersebut adanya persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini telihat dari kajian tentang Da'i. Adapun perbedaannya dari fokus penelitian. Fokus penelitian di atas lebih ditunjukan kepada remaja. Adapun fokus penelitian ini ditunjukkan kepada peran da'i dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat. [5]

[4] Sukartik.2014. Peran Da'i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Persuasif di Gompong Aceh Timur. Skripsi, STAIN Zawiyah Cot Langsa.

[5] Siti Irmawati. 1998. Peran Da'i dalam Meningkatkan Agama di Kalangan Remaja di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Skripsi, IAIN Sunan Ampel

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Da'i

1. Pengertian Peran

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan.[6] Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[7]

Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi kelekatannya sangat terasa sekali. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya.

Diketahui bahwa peran adalah harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas yang seyogyanya ditentukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Berdasarkan

---

[6] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 667.

[7] Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Raja Persada, 2002), h. 243.

penjelasan tersebut, terlihat suatu gambaran bahwa yang dimaksud dengan peran adalah kewajiban-kewajiban dan keharusan-keharusan yang dilakukan oleh seseorang karena kedudukannya di dalam status tertentu di dalam suatu masyarakat atau lingkungan di mana dia berada, apabila individu menempati kedudukan tertentu (peran) maka ia akan merasa bahwa setiap kedudukan yang ia tempati itu menimbulkan harapan tertentu dari orang-orang disekitarnya (peranan).

2. Da'i

Da'i berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam istilah komunikasi disebut komunikator. Da'i adalah orang yang mengajak kepada kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Alquran dan sunnah.[8]

Secara garis besar juru dakwah atau da'i mengandung dua pengertian:

a. Secara Umum adalah setiap muslim atau muslimat yang berda'wah sebagai kewajiban yang melekat dan tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah "Balighu 'anni walaw ayat"
b. Secara Khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhashshish – spesialis) dalam bidang dakwah Islam, dengan kesungguhan luar biasa dan dengan qudwah hasanah.

[8] Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 68.

Da'i ibarat seorang guide atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan hidup didunia dan akhirat. Da'i adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami jalan yang boleh dilalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan pada orang lain. Oleh karena itu, da'i memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam kehidupan di tengah masyarakat. Seorang da'i harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat. Da'i harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Seorang da'i juga harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.

3. Peran Da'i

Pada dasarnya tugas pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah. Peran da'i sebagai tokoh masyarakat dalam pembangunan sangat penting, karena posisinya sebagai "opinion leader" yaitu orang yang berpengaruh besar dalam mengambil keputusan.

Tugas seorang da'i yaitu merealisasikan ajaran-ajaran Alquran dan sunnah di tengah kehidupan bermasyarakat, sehingga Alquran dan sunnah dijadikan pedoman dan penuntun hidupnya. Tugas da'i sangatlah berat karena ia harus mampu menerjemahkan bahasa Alquran dan sunnah kedalam bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakatnya. Namun

dibalik beratnya tugas terhampar kemuliaan yang penuh rahmat sang pencipta.

Seperti firman Allah dalam *Al-Quran al-Imran ayat 104*

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: ”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung”.*(Q.S al- Imran 104).* [9]

Ayat diatas memberikan kita dua pilihan, antara kebaikan dan keburukan. Mengingat kebaikan merupakan idaman bagi semua manusia karena dengan kebaikan itu akan berujung pada kebahagiaan. Sedangkan kemungkaran merupakan pangkal dari penderitaan dan kesengsaraan, maka Allah telah memberikan akal dan fikiran bagi manusia untuk memilih satu diantara keduanya dengan memberikan tolak ukur syari’at.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Pada hakikatnya dakwah merupakan tugas mulia setiap individu laki-laki dan perempuan yang beragama Islam, untuk menegakkan al-amr bi al-ma’ruf wa al-nahy ‘an al-munkar menuju masyarakat yang Islami. Ditinjau dari etimologis, kata dakwah (dalam bahasa melayu) berasal dari bahasa Arab derivasi (masdar) dari kata: يدعو- دعوة - دعا yang bermaksud. ”mengajak, menyeru, dan memanggil”.[10]

[9] QS. al- Imran (3): 104

[10] Syabuddin Gade, *Pemikiran Pendidikan dan Dakwah*, (Banda Aceh: Arraniry Press,

Bila dipahami lebih jauh, maka pengertian ini sama sekali tidak memberikan batasan yang sempit terhadap makna dakwah, bahkan terkesan sangat luas dan komprehensif. Dakwah tidak saja dalam bentuk ceramah akan tetapi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan yang memungkinkan, sehingga proses penyampaian wahyu dan syari'at Islam secara keseluruhan kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan tepat dan berhasil.

Dakwah juga di sebutkan didalam Al-Qur'an yaitu :

Q.S An-Nahl Ayat : 125

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[11]

Adapun secara terminologi, Dakwah itu dapat di artikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat. Sedangkan menurut istilah para ulama, memberikan takrif (definisi) yang bermacam-macam antara lain: [12]

a. Syekh Ali Makhfudh mengatakan, dakwah adalah : "mendorong manusia untuk berbuuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari

2012), hal. 76.

[11] QS. An-Nahl (16) : 125.

[12] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 4-5.

perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat."[13]

b. Syekh Muhammad Khidr Husain mengatakan, dakwah adalah : "upaya untuk memtotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amr ma"ruf nahi munkar dengan tujun mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat".[14]

2. Metode Dakwah Dalam Al-Quran

a. Al – Hikmah

Kata "*hikmah*" disebutkan sebanyak 20 kali dalam al-Quran. Secara etimologis, kata ini berarti kebijaksanaan, Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika di kaitkan dengan dakwah berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah. [15]

Sebagai metode dakwah, al-Hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama dan Tuhan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 269 yaitu :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

[13] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 4.
[14] *Ibid*., h. 5.
[15] Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2003), h. 8.

Artinya : Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).[16]

Ayat di atas mengisyaratkan betapa pentingnya menjadikan hikmah sebagai sifat dan bagian yang menyatu dalam metode dakwah dan betapa perlunya dakwah mengikuti langkah-langkah yang mengandung hikmah.

b. Al – Mau'idzatil Hasanah

Secara bahasa, Mau"izhah hasanah terdiri dari dua kata, mau'izhah dan hasanah. Kata mau"izhah berasal dari kata wa"adza – ya"idzu wa"dzan – idzatan yang berarti ; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebalikan dari sayyii"ah yang berarti kebaikan lawannya kejelekan.[17]

Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain :

1). Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi. "al-Mau"izhah al-Hasanah" adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur"an.

2). Menurut Abd. Hamid al-Bilali al-Mau'izhah al-Hasanah merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk

[16] QS. Al-Baqarah (2) : 269.
[17] Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*., h. 15.

mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

Dari beberapa definisi di atas, mau"izhah hasanah tersebut bisa di klarifikasikan dalam beberapa bentuk :

a). Nasihat atau petuah

b). Bimbingan, pengajaran (pendidikan)

c). Kisah – kisah

d). Kabar gembira dan peringatan (*al-Basyir* dan *al-Nadzir*)

e). Wasiat (pesan-pesan positif)

Jadi, kesimpulan yang dapat kita ambil dari mau"idzatul hasanah, akan mengandung arti kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan yang penuh kelembutan; tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemah lembutan dalam menasehai seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

c. Al-Mujadalah

Mujadalah adalah cara yang terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang taraf berpikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu, Alquran juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik.[18]

[18] Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah., h. 100.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

3. Macam-Macam Dakwah

a. Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah bi *Al-Lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian

b. Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan, misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah *bi al-hal* dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin, kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah *bi al-hal.*

c. Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan kahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet, jangkauaan yang dapat dicapai oleh *dakwah bi al-qalam* ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatanya.[19]

4. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di ahirat yang diridhoi oleh Allah, adapun tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan yaitu :

a. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah merupakan suatu yang hendak dicapai dalam sebuah aktifitas dakwah, ini berarti tujuan dakwah yang bersifat umum dan utama di mana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditujukan dan diarahkan kepadanya.

Tujuan dakwah diatas masih bersifat global atau umum, oleh karena itu masih juga memerlukan perumusan-perumusan secara terperinci pada bagian lain, sebab menurut anggapan sementara ini tujuan dakwah yang utama ini menunjukan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat, baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih kafir atau musrik, Arti umat disini menunjukan

[19] Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah.,* h. 11.

penengertian seluruh alam, sedangkan yang mempunyai kewajiban berdakwah kepada seluruh umat adalah Rasullulahdan utusan utusan yang lain.[20] Sebagaimana Firman Allah Swt:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ بَلِّغْ مَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ۖ وَإِن لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُۥ ۚ وَٱللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ ٱلنَّاسِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلْكَـٰفِرِينَ

> Artinya: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.[21]

b. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah, tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktifitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci.

Proses dakwah untuk mencapai dan mewujudkan tujuan utama, sangatlah luas cakupanya, segenap aspek atau bidang kehidupan tidak ada yang terlepas dari akrifitas dakwah.Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut :

1) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk

[20] *Ibid.*, h.59.
[21] QS, Al-Maidah (5): 67.

selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah Swt.

2) Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih muallaf.

3) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah Swt.

4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrohnya.

5. Objek Dakwah (Mad'u)

Secara etimologi kata mad'u dari bahasa Arab, diambil dari kata isim *maf'ul* yaitu kata yang menunjukan objek atau sasaran dakwah, menurut terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang da'i, baik mad'u itu orang dekat atau jauh, Muslim atau Non-Muslim, laki-laki atau perempuan, seorang da'i akan menjadikan mad'u sebagai objek bagi *transformasi* keilmuannya.

Mad'u adalah objek dakwah bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum, masyarakat sebagai objek atau sasaran dakwah merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem dakwah, dan dalam objek dakwah banyak terdapat klasifikasi.

Klasifikasi objek dakwah ini penting agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u, klasifikasi objek dakwah antara lain : kelompok orang awam, menengah, intelektual, kelompok anak-anak, remaja, pemuda, ibu-ibu, dewasa dan lain.[22]

[22] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 279.

C. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya.[23]

Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Para ahli sosiologi mengklarifikasikan masyarakat menjadi masyarakat yang statis dan dinamis. Masyarakat statis merupakan masyarakat yang mengalami sedikit sekali perubahan dan perubahannya pun berjalan lambat. Sedangkan masyarakat dinamis merupakan masyarakat yang mengalami berbagai perubahan secara cepat. Oleh karna itu, pada masa tertentu, suatu masyarakat dapat dianggap sebagai masyarakat yang statis, sedangkan masyarakat lainnya dianggap sebagai masyarakat yang dinamis.

2. Ciri-Ciri Mayarakat

a. Masyarakat adalah manusia yang hidup berkelompok. Kelompok inilah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka mengenali antara yang satu dan yang lainnya dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial merupakan perwujudan dalam

[23] Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 144.

hubungan sesama manusia. Seorang manusia tidak dapat hidup tanpa bergantung pada orang lain.

b. Masyarakat yang melahirkan kebudayaan. Dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.

c. Masyarakat yang mengalami perubahan. Sebagaimana yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Contohnya dalam suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat.

d. Masyarakat adalah manusia yang berinteraksi. Hubungan dan bekerja sama diantara ahli dan ini akan melahirkan interaksi. Interaksi ini bisa saja dalam bentuk lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu diantara satu sama lain.

e. Masyarakat yang terdapat kepemimpinan, dalam hal ini pemimpin terdiri dari kepala keluarga, kepala desa, presiden dan lain sebagainya.

f. Masyarakat terdapat stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial yaitu meletakkan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya di dalam masyarakat.

Masyarakat sebenarnya menganut sistem adaptif (mudah menyesuaikan diri dengan keadaan), oleh karena masyarakat merupakan wadah untuk memenuhi berbagai kepentingan dan tentunya juga untuk dapat bertahan. Selain itu masyarakat sendiri juga mempunyai beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi agar masyarakat itu dapat hidup secara terus menerus.

3. Bentuk-Bentuk Masyarakat

Bentuk-bentuk masyarakat dibedakan menjadi dua, yaitu Paguyuban dan Patembayan.[24]

a. Paguyuban

Paguyuban merupakan bentuk kehidupan bersama dimana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan.

Di dalam paguyuban terdapat suatu kemauan bersama, ada suatu pengertian serta juga kaidah-kaidah yang timbul dengan sendirinya dari kelompok tersebut. Apabila terjadi pertentangan antara suatu anggota paguyuban, pertentangan tersebut tidak akan dapat diatasi dalam suatu hal saja. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang menyeluruh antara anggota-anggotanya.

[24] Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar., h. 116-120.

b. Patembayan

Patembayan merupakan ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka serta strukturnya bersifat mekanis, sebagaimana dapat diumpamakan dengan sebuah mesin.

Bentuk utama paguyuban terdapat di dalam hubungan perjanjian yang berdasarkan ikatan timbal balik, misalnya ikatan antara pedagang, organisasi dalam suatu pabrik atau industri, dan lain sebagainya. Adapun ciri-ciri masyarakat patembayan diantaranya:

1). Pemenuhan hak seseorang berdasarkan pada pemenuhan kewajiban.

2). Solidaritas antara anggota tidak terlalu kuat dan hanya bersifat sementara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.[25] Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan di atas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari da'i dan masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian diskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.[26] Sedangkan penelitian kualitatif merupakan

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 26.

[26] Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM , 2013), h. 53.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.[27]

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan proposal skripsi ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang peran da'i dalam menyampaikan dakwah di desa Sukasari Natar Lampung Selatan.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyususun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.[28] Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu da'i dan masyarakat.

[27] Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h. 175.

[28] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan, untuk mengetahui peran Da'i dalam meningkatkan semangat nasionalisme remaja. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[29] Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan

[29] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaran yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang peranan Da'i kepada 2 sumber utama yang terdiri dari 5 orang Da'i, dan 5 warga sekitar desa Sukasari untuk memperoleh data tentang peran da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

2. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan.[30] Secara sederhana obsevasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti.

[30] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h 158

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini merujuk pada observasi terhadap sumber-sumber yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.[31] Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan dimasyarakat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, "teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu".[32]

Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. "Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda". Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi V1* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h. 231.

[32] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011) ,h. 372.

kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber adalah "untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber". Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini maka perlu adanya analisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari barbagai sumber dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yan bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yag penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatiu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang dengan teknik triangulasi dan hipotesis diterima maka, hipotesis tersebut berkembang dan menjadi teori.

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang peran da’i menyampaikan dakwah pada masyarakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Desa Sukasari Natar Lampung Selatan merupakan salah satu tempat yang ada di desa Rulung Sari, yang belum lama ini mengalami pemekaran dengan cara memisahkan diri dari desa Rulung Helok menjadi Rulung Sari.

Pada awalnya desa Sukasari merupakan bagian dari desa Rulung Helok atau salah satu dari desa tersebut. Pada tahun 1990 an beberapa tokoh masyarakat dan pemangku adat telah bermusyawarah untuk perencanaan pemekaran desa dari desa Rulung Helok. Hasil musyawarah tersebut dibawa/diajukan ketingkat Kabupaten untuk dimekarkan. Pada tahun 2000 beberapa tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh adat dan penimbang adat yang ada di Desa Sukasari, mengajukan dan menunjuk Bapak Maryanto menjadi kepala kampung definitif desa Sukasari. Pada tanggal 09 November 2004, yang kepala desanya adalah Bapak Maryanto masa bakti 2000-2015.[33]

Pada tahun 2016 diadakan pemilihan kepala desa kemudian terpilih bapak Bambang T.R untuk masa bakti 2016-2021. Pada Periode bapak Bambang T.R, keadaan desa Rulung Sari semakin berkembang baik keadaan secara fisik maupun ekonomi dan sosial desa Sukasari. Desa

[33] Wawancara kepada Bambang sebagai Kepala Desa di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 28 November 2018, pukul 10.00 WIB

Rulung Sari termasuk desa yang cukup besar dengan jumlah Dusun dan RT yang terbagi-bagi didalamnya, meskipun desa ini merupakan desa yang baru dan desa yang memisahkan diri dari desa Rulung Helok.

2. Luas Wilayah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Desa Sukasari secara administratif terletak di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Desa Sukasari ini memiliki jarak ke ibukota kecamatan terdekat 20 Km dengan lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan sekitar 15 menit dan jarak ke ibukota kabupaten 120 Km dengan lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten 45 menit. Desa Sukasari Natar Lampung Selatan mamiliki luas wilayah 625 Ha. Adapun desa Sukasari memiliki letak geografis yang berbatasan wilayah desa tetangga. Diantaranya sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Way Napal Kecamatan Natar

Sebelah Timur : Desa Margaraya Kecamatan Natar

Sebelah Selatan : Desa Sukosari Kecamatan Natar

Sebelah Barat : Desa Sumbersari Kecamatan Natar

3. Keadaan Penduduk Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Jumlah penduduk desa Sukasari sebanyak 4.798 jiwa dengan penduduk usia produktif 4.000 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 430 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah pertanian dan perkebunan, sedangkan hasil produksi ekonomis Desa yang menonjol adalah pertanian.

Kehidupan bermasyarakat, masyarakat Sukasari memiliki sifat ramah tamah. Hal ini terlihat dari solidaritas para pemuda-pemudi di Desa Sukasari yang mereka lakukan guna menyambut hari ulang tahun Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Bekerja sama selalu mereka lakukan dalam setiap kegiatan demi kesuksesan acara tersebut. Namun, di Desa Sukasari belum ada agenda yang dilakukan untuk kegiatan gotong royong. Hal ini disebabkan karena kesibukan masyarakat di desa Sukasari.

4. Data-Data Penduduk Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

a. Data Jumlah Jenis Pekerjaan

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Sukasari Natar Lampung Selatan
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Petani	1579 orang	1441 orang
2	Buruh tani	504 orang	711 orang
3	Pegawai negeri sipil	10 orang	15 orang
4	Pedagang keliling		2 orang
5	Peternakan	50 orang	
6	Bidan swasta	3 orang	3 orang
7	Perawat swasta		3 orang
8	TNI	7 orang	
9	POLRI	5 orang	
10	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	3 orang	
11	Pengusaha kecil dan menengah	35 orang	
12	Pengusaha besar	2 orang	

13	Karyawan perusahaan swasta	15 orang	40 orang
14	Belum bekerja	80 orang	25 orang
15	Tidak bekerja	280 orang	25 orang
16	**Jumlah Penduduk**	**2.573 orang**	**2.225 orang**

Sumber Data : Dokumentasi Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Tahun 2015

b. Data Jumlah Agama

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Berdasarkan Agama

Agama	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
Islam	2124	2006
Kristen	175	163
Katholik	25	16
Hindu	-	-
Budha	-	-
Jumlah	2314	2185

Sumber Data : Dokumentasi Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Tahun 2017

c. Data Jumlah Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Jumlah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	152	133
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	65	68

3.	Usia 7-18 tahun tidak pernah sekolah	-	-
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	177	162
5.	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	68	109
6.	Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	204	239
7.	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	187	171
8.	usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	136	207
9.	Tamat SD/sederajat	604	530
10.	Tamat SMP/sederajat	407	403
11.	Tamat SMA/sederajat	252	273
12.	Tamat D1/sederajat	1	4
13.	Tamat D2/sederajat	11	12
14.	Tamat D3/sederajat	13	10
15.	Tamat S1/sederajat	15	18
16.	Tamat S2/sederajat	2	4
17.	Tamat S3/sederajat	-	-
18.	Tamat SLB a	-	-
19.	Tamat SLB b	-	-
20.	Tamat SLB C	-	-
	Jumlah	2294	2343
	Jumlah total	**4637**	

Sumber Data : Dokumentasi Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Tahun 2017

5. Potensi Wilayah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Desa Sukasari merupakan desa yang memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan dan digunakan sebagai sarana dan prasarana menunjang kegiatan masyarakat dibidang pendidikan, pertanian, agama, dan keseharian. Fasilitas-faslitas sebagaimana uraian sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang didalamnya terdapat suatu kegiatan dan upaya untuk menyalurkan ilmu dan berbagai pengetahuan demi membuat kehidupan yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Untuk menunjang pendidikan di Desa Sukasari telah tersedia sarana dan prasarana pendidikan berupa lembaga pendidikan mulai dari tingkatan PAUD, TK, SD, SMP serta untuk pendidikan akhlak Desa Sukasari menyediakan TPA guna untuk mengajarkan tentang akhlah generasi medatang.

b. Sarana Peribadatan

Kegiatan yang menyangkut ibadah merupakan hal yang sangat penting yang harus diprioritaskan, untuk menunjang kegiatan keagamaan diperlukan pula sarana berupa tempat ibadah, Desa Sukasari menyediakan tempat ibadah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Tempat Ibadah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5
2	Mushola	7
3	Gereja	1
4	Pura	-
5	Vihara	-
Total		13

Sumber Data : Dokumentasi Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Tahun 2017

c. Sarana Pertanian

Sebagian besar penduduk Desa Sukasari mayoritas pertanian hampir 45% adalah sektor pertanian. Berikut jumlah dan jenis pertanian yang ada di Desa Sukasari sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Hasil Pertanian Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

No	Jenis tanaman	Luas	Hasil
1	Padi	387 Ha	1.500 Ton
2	Jagung	5 Ha	20 Ton
3	Sawit	1 Ha	3 Ton
4	Karet	5 Ha	
5	Singkong	2 Ha	

Sumber Data : Dokumentasi Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Tahun 2015 Tahun 2017.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa fasilitas pertanian yang paling dominan adalah pertanian dengan jenis tanaman padi. luas padi sawah 387 Ha.

d. Sarana Kesehatan

Berdasarkan pada data RPJMDES Desa Sukasari masih bisa dikatakan kurang dalam hal kesehatan, Desa Sukasari belom cukup lengkap untuk memenuhi fasilitas kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Berikur rincian data yang di dapat:

1) Belum adanya tempat pelayanan kesehatan (PKD) yang memadai.
2) Pemanfaatan posyandu yang belum optimal.

3) Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada petugas kesehatan.

4) Belum terbentuk lembaga pelayanan kesehatan masyarakat

6. Visi dan Misi Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Pemerintahan pada Desa Sukasari memiliki visi dan misi untuk membuat Desa Sukasari menjadi lebih baik lagi, sebagai berikut:

a. Visi dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui badan permusyawaratan desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan tarf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui ketetapan kebijaksanaan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat benar-benar mendsarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Sukasari dapat mengalami kemajuan.

b. Visi Desa

"Terwujudkan Desa Swasembada Pangan Menuju Masyarakat yang Maju, Makmur dan Sejahtera"

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Sukasari baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5 tahun kedepan Desa Sukasari mengalami satu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesehahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

c. Misi Desa

Misi Desa Desa Sukasari Natar Lampung Selatan sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di segala bidang.
2) Meningkatkan pendapatan masyarakat dari sektor pertanian, perdagangan dan industri kecil.
3) bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Sukasari yang aman, tentram dan damai.
4) Meningkatkan prasarana dan sarana tranformasi.

B. Kegiatan Dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Dakwah merupakan sebuah kegiatan mengajak orang lain untuk lebih taat kepada Allah. Setiap muslim harus ikut mendakwahkan agama Islam kepada lainnya. Namun harus memiliki ilmu yang cukup sebelumnya agar ajakannya tidak menjadi sebuah ajakan yang keliru atau sesat. Orang yang menjalankan dakwah Islam disebut Da'i sedangkan orang yang didakwahi disebut Mad'u. Kegiatan dakwah harus dengan metode-metode sesuai dengan kondisi masyarakat, agar dakwah tersampaikan dengan baik.

Dakwah pada dasarnya adalah usaha dan aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam baik dilakukan secara lisan, tertulis maupun perbuatan sebagai realisasi amar ma'ruf nahi munkar guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hukum dakwah merupakan fardlu kifayah di mana apabila telah ada kelompok atau golongan yang telah mewakili dalam berdakwah, maka yang lain tidak diwajibkan berdakwah. Namun apabila tidak ada wakil dari suatu umat untuk melakukan dakwah, maka seluruh umat tersebut akan dikenakan sanksi hukuman.

Da'i dalam menyampaikan dakwahnya harus sesuai dengan keadaan majelis ta'limnya agar dakwah tersebut dapat diterima baik oleh masyarakat. Segala peristiwa yang bersifat dakwah da'i harus memiliki hubungan erat dengan mad'unya, yang mana dengan sifat keterbukaan antara da'i dan mad'u akan mempererat hubungan keduanya. Dalam berdakwah da'i harus mampu membuat suasana yang nyaman terhadap mad'u, mad'u pun harus bersikap menghormati dan menerima isi materi yang disampaikan oleh da'i. Namun jika

mad'u tidak menerima isi materi yang disampaikan oleh da'i dengan alasan syar'i maka mad'u menolaknya dengan cara yang sopan. Selain peran da'i yang penting dalam dakwah maka faktor lingkungan juga mempengaruhi minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan dakwah agar masyarakat sadar akan pentingnya kegiatan dakwah dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya kegiatan dakwah atau keagamaan maka silaturahmi akan terjalin dan saling membantu antar umat beragama khususnya masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan.

C. Analisis Peran Da'i dalam menyampaikan Pesan Dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

1. Faktor Pendukung da'i dalam melaksanakan tugas menyampaikan pesan dakwah

Da'i adalah orang yang mengajak pada suatu kebaikan yang didasarkan pada perintah Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan hadits. Dakwah merupakan sebuah kegiatan mengajak orang lain untuk lebih taat kepada Allah. Setiap muslim harus ikut mendakwahkan agama Islam kepada lainnya. Namun harus memiliki ilmu yang cukup sebelumnya agar ajakannya tidak menjadi sebuah ajakan yang keliru atau sesat.

Da'i dalam menyampaikan dakwahnya harus sesuai dengan keadaan majelis ta'limnya agar dakwah tersebut dapat diterima baik oleh masyarakat. Faktor pendukung dalam dakwah adalah penggunaan metode dakwah yang tepat oleh da'i sehingga mad'u merasa bermanfaat dan

senang mendengar dakwah yang disampaikan da’i tersebut. Metode dakwah yang sering digunakan oleh da’i adalah menggunakan metode ceramah, dalam penyampaian metode dakwah sebagai salah satu elemen dakwah harus benar-benar diperhatikan oleh da’i

Peneliti melakukan wawancara kepada da’i untuk mengetahui peran da’i dalam dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan sebagai berikut:

Seorang da'i hendaknya mengetahui kondisi dan situasi terbaik untuk menyampaikan dakwahnya kepada orang lain, agar orang lain manaruh simpati kepada apa yang disampaikannya. Da’i harus menyampaikan dakwahnya dengan cara yang mulia dan bersih tentunya sesuai dengan kondisi masyarakat.[34] Tidak perlu diragukan lagi, bahwa siapa saja yang menyampaikan dakwahnya dengan sanubari yang bersih, sikap yang ikhlas dan perilaku serta tutur kata yang sesuai dengan ucapannya, maka dakwahnya akan diterima dengan baik oleh para pendengarnya. Jika seorang da'i tidak mengetahui cara dan situasi dalam menyampaikan dakwahnya, maka da’i tidak akan disukai oleh para pendengarnya. Di akhirat kelak da’i akan dimintai pertanggunganjawaban oleh Allah SWT, jika dakwah disampaikan dapat merugikan orang lain.[35]

[34] Wawancara kepada Ustadz Ahmad Fauzi sebagai da’i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 19.05 WIB

[35] Wawancara kepada Ustadz Ahmad Fauzi sebagai da’i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 19.10 WIB

Metode yang dipakai da'i dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi, namun metode ini disesuaikan dengan jumlah majelis ta'lim yang hadir pada saat pengajian rutin.[36] Dakwah yang dilakukan da'i sudah tepat sasaran, sasaran dakwah adalah semua manusia dari berbagai lapisan masyarakat dilihat dari sosiologisnya, psikologisnya, usianya, sosial ekonomisnya maupun intelektualnya. Setelah dakwah yang dilakukan da'i menjadi pengumpamaan untuk menarik masyarakat untuk menjadi jama'ah agar menerima dakwah, metode dakwah yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya seperti ceramah, tausiyah, nasihat, diskusi, bimbingan keagamaan, *uswah* dan *qudwah hasanah* dan lain sebagainya.[37] Dakwah dapat dikatakan berhasil apabila ditunjang sengan seprangkat syarat, baik itu dari pribadi da'i, materi yang disampaikan, kondisi jama'ah ataupun elemen-elemen yang lainnyaDa'i harus memahami kondisi mad'u sehingga dakwah yabg dilakukan baik dan tepat untuk mad'u.[38] Dakwah yang dilakukan da'i sudah tepat sasaran, sasaran dakwah adalah semua manusia dari berbagai lapisan masyarakat dilihat dari sosiologisnya, psikologisnya, usianya, sosial ekonomisnya maupun intelektualnya. Dakwah dihadiri oleh semua lapisan mamsyaraat baik dari yang muda (risma) sampai dengan orang tua bahkan yang lebih tua.

[36] Wawancara kepada Ustadz Ahmad Fauzi sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 19.14 WIB

[37] Wawancara kepada Ustadz Ahmad Fauzi sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 19.17 WIB

[38] Wawancara kepada Ustadz Ahmad Fauzi sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 19.22 WIB

Dakwah dapat dikatakan berhasil apabila ditunjang dengan seperangkat syarat, baik itu dari pribadi da'i, materi yang disampaikan, kondisi jama'ah ataupun elemen-elemen yang lainnya.[39]

Seorang da'i hendaknya mengetahui kondisi dan situasi terbaik untuk menyampaikan dakwahnya kepada orang lain, agar orang lain manaruh simpati kepada apa yang disampaikannya. [40] Da'i harus menyampaikan dakwahnya dengan cara yang mulia dan bersih tentunya sesuai dengan kondisi masyarakat. Di akhirat kelak da'i akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT, jika dakwah disampaikan dapat merugikan orang lain.[41] Tidak perlu diragukan lagi, bahwa siapa saja yang menyampaikan dakwahnya dengan sanubari yang bersih, sikap yang ikhlas dan perilaku serta tutur kata yang sesuai dengan ucapannya, maka dakwahnya akan diterima dengan baik oleh para pendengarnya. Jika seorang da'i tidak mengetahui cara dan situasi dalam menyampaikan dakwahnya, maka da'i tidak akan disukai oleh para pendengarnya.[42]

Dakwah yang dilakukan da'i sudah tepat sasaran, sasaran dakwah adalah semua manusia dari berbagai lapisan masyarakat dilihat dari sosiologisnya, psikologisnya, usianya, sosial ekonomisnya maupun

[39] Wawancara kepada Ustadz Ahmad Fauzi sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 19.35 WIB

[40] Wawancara kepada H. Sumar sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 01 Desember 2018, pukul 16.32 WIB

[41] Wawancara kepada H. Sumar sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 01 Desember 2018, pukul 16.35 WIB

[42] Wawancara kepada H. Sumar sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 01 Desember 2018, pukul 16.38 WIB

intelektualnya.[43] Dakwah dihadiri oleh semua lapisan mamsyaraat baik dari yang muda (risma) sampai dengan orang tua bahkan yang lebih tua. Dakwah dapat dikatakan berhasil apabila ditunjang dengan seperangkat syarat, baik itu dari pribadi da'i, materi yang disampaikan, kondisi jama'ah ataupun elemen-elemen yang lainnya.[44]

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat selaku mad'u pada kegiatan dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan sebagai berikut:

Da'i berperan penting sebagai penyebar agama hingga pengayom masyarakat sehingga hubungan antara da'i dengan masyarakatnya sangat dekat, tanpa sekat yang menjauhkan antara keduanya.[45] Hal itu bertujuan untuk memberikan spirit keagamaan bagi lingkungan masyarakat, sehingga Islam teintegrasi dalam perubahan sosial masyarakat dengan bercampur segala dimensi kehidupan masyarakat. Dakwah adalah ajakan kepada umat manusia untuk berubah kearah yang lebih baik dan diridhoi oleh Allah.[46] Dakwah bertujuan untuk mengajak seseorang baik dalam melakukan sesuatu kegiatan atau dalam merubah pola serta kebiasaan hidup. Pada saat dakwah dilakukan oleh seorang da'i dalam majelis ta'lim

[43] Wawancara kepada H. Sumar sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 01 Desember 2018, pukul 16.45 WIB

[44] Wawancara kepada H. Sumar sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 01 Desember 2018, pukul 16.50 WIB

[45] Wawancara kepada Muhammad Arifin sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 06 Desember 2018, pukul 14.10 WIB

[46] Wawancara kepada Muhammad Arifin sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 06 Desember 2018, pukul 14.15 WIB

sangat bermanfaat dan menjadi ilmu yang penting bagi jama'ah.[47] Namun masih terdapat beberapa jama'ah yang mempunyai perilaku yang menyimpang, contohnya jama'ah tersebut mengobrol pada saat kegiatan dakwah, jama'ah masih bergunjing terhadap keluarga, tetangga maupun orang lain dan jama'ah belum berperilaku sopan, menghargai dan sombong akan harta duniawi. Sehingga jama'ah yang masih mempunyai sifat tersebut maka belum sepenuhnya jama'ah mencerminkan pribadi yang baik dan akhlakul karimah.[48]

Masyarakat sangat memperhatikan da'i dalam menyampaikan dakwah. Artinya masyaraat sudah pandai dalam memilih da'i yang mempunyai kajian ilmu yang baik dan berperilaku mencerminkan seorang da'i, maka da'i berperan baik untuk melakukan pemahaman, pembinaan, nasehat sehingga dapat merubah keadaan sosial masyarakat dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan oleh desa.[49] Metode yang dipakai da'i dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan antara lain metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi dan metode praktek atau bil hal.[50] Contohnya, Masjid, Mushola, atau tempat lainnya yang kiranya dapat mengajarkan pesan dahwah. Peran da'i cukup baik dan berpengaruh kepada masyarakat karena da'i adalah seseorang yang dapat

[47] Wawancara kepada Muhammad Arifin sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 06 Desember 2018, pukul 14.15 WIB

[48] Wawancara kepada Muhammad Arifin sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 06 Desember 2018, pukul 14.22 WIB

[49] Wawancara kepada Tini sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 15.30 WIB

[50] Wawancara kepada Tini sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 15.35 WIB

dipanuti karena da‘i adalah seseorang yang menyampaikan pesan pesan tentang mengajak umat manusia kepada jalan Allah SWT dengan tujuan mewujudkan kebahagian dan kesejahteraan hidup dunia akhirat yang di ridhai Allah SWT. [51]

Da’i tidak mengajarkan kepada masyarakat tentang kebaikan saja dengan merubah sifat manusia dari yang menyimpang menjadi lurus. Akan tetapi, da’i juga harus terlebih dahulu melakukan apa yang akan dia ajarkan kepada masyarakat.[52] Karena tanggung jawab da’i bukan hanya di dunia saja, akan tetapi sampai ke akhirat. Tugas seorang da’i adalah mengajak atau menyeru kepada umat manusia untuk berbuat kebaikan, tidak hanya dikhususkan pada ibadah, contohnya tidak boleh meninggalkan shalat, puasa, zakat dan lain-lain. [53] Berbagai kegiatan keagamaan salah satunya kegiatan dakwah yang ada di desa Sukasari Natar Lampung Selatan sangat berpengaruh bagi masyarakat, kegiatan dakwah harus dilakukan dengan baik dan seimbang dengan kebutuhan masyarakat.[54] Kegiatan dakwah dilaksanakan setiap minggu, bulan dan tahun sehingga para da’i sering melakukan pengajian atau kajian di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan.[55]

---

[51] Wawancara kepada Tini sebagai masyarakat sekaligus mad’u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 15.41 WIB

[52] Wawancara kepada Suliyem sebagai masyarakat sekaligus mad’u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 14.37 WIB

[53] Wawancara kepada Suliyem sebagai masyarakat sekaligus mad’u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 14.45 WIB

[54] Wawancara kepada Suliyem sebagai masyarakat sekaligus mad’u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 14.50 WIB

[55] Wawancara kepada Suliyem sebagai masyarakat sekaligus mad’u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 14.56 WIB

Peran da'i dalam masyarakat sangat penting selain itu kedudukan da'i tidak hanya dipandang sebagai orang yang memiliki ilmu keagamaan semata, melainkan juga dianggap orang yang mampu menguasai adat istiadat serta pengetahuan lainnya.[56] Mayoritas masyarakat beragama Islam maka minat masyarakat tentang kegiatan dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan sangat baik, responnya sangat baik karena masyarakat mengetahui manfaat dari kegiatan dakwah tersebut.[57] Namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat beberapa masyarakat yang belum sadar untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan pekerjaan yang menyita waktu sehingga masyarakat tidak mampu mengikuti kegiatan keagamaan.[58] Sasaran pendakwah adalah semua masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan dari berbagai lapisan masyarakat tanpa melihat latar belakang kehidupan dan pendidikannya serta berbagai usia, bahwasannya materi dakwah membahas segala aspek kehidupan manusia. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, nasehat.[59]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bahwasannya faktor pendukung dalam penyampaian dakwah yang dilakukan oleh da'i adalah pemahaman da'i terhadap kondisi mad'u, penggunaan metode yang tepat dilakukan oelh da'i dan sesuai dengan usia mad'u, faktor lingkungan yang

[56] Wawancara kepada Nur Khasanah sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 19.00 WIB

[57] Wawancara kepada Nur Khasanah sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 19.05 WIB

[58] Wawancara kepada Nur Khasanah sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 19.14 WIB

[59] Wawancara kepada Nur Khasanah sebagai masyarakat sekaligus mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Desember 2018, pukul 19.18 WIB

mendukung disertai dengan tempat dakwah yang strategis. Pada dasarnya dakwah merupakan sebuah ikhtiar dalam rangka sosialisasi ajaran Islam. Menerima atau menolak ajaran Islam yang telah didakwahkan kepadanya adalah urusan Allah, manusia sekedar berusaha semaksimal mungkin sehingga ia tidak berhak menentukan keberhasilan sebuah misi dakwah. Tujuan dari dakwah itu sendiri untuk melakukan perubahan masyarakat menuju kebaikan dan keselarasan hidup serta transformasi kontinyu untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karena itu, per urgensitas dakwah harus tetap ditumbuh kembangkan seiring sejalan dengan modernisasi.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat pada umumnya memang membutuhkan uang untuk dijadikan alat guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, akan tetapi dalam setiap aktifitas pastilah ada istirahat. Disini da'i harus dapat memilih waktu yang baik dimana dalam penyampaian pesan dakwah bisa memiliki banyak jama'ah.

Pemahaman dalam masyarakat terhadap agama Islam tidak utuh dan tuntas, karena hanya menggunakan salah satu dari paradigma rasional dan mistikal, atau hanya secara eksklusif terpaku pada norma statis saja atau pada yang kontekstual dinamis saja. Padahal Islam merupakan kesatuan utuh dan bulat dari beberapa komponen, yang satu dengan lainnya saling mempengaruhi, misalnya *aqidah, syari'ah, akhlak, mu'asyarah,* dan lain sebagainya.

Kegiatan dakwah Islamiyah tidak bisa lepas dari dai sebagai orator dakwah, di mana kegiatan dakwah itu sendiri merupakan proses interaksi antara pelaku dakwah (da'i) dan sasaran dakwah (masyarakat) dengan strata sosialnya yang berkembang. Antara sasaran dakwah dan pelaku dakwah saling mempengaruhi, bahkan saling menentukan keberhasilan dakwah sehingga keduanya sama-sama menuntut porsi materi,metode dan media tertentu.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan, dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Secara umum adalah setiap muslimin atau muslimat yang *mukallaf* (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah adalah sesuatu yang melekat tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah.

2. Faktor Penghambat da'i dalam melaksanakan tugas menyampaikan pesan dakwah

Untuk mengetahui pelaksanaan dalam penyampaian dakwah maka peneliti harus mengetahui faktor penghamat yang dialami oleh da'i dan mad'u, maka peneliti melakukan wawancara kepada da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan sebagai berikut:

Faktor penghambat dalam melakukan dakwah adalah Problematika yang terjadi pada aktivitas dakwah, artinya permasalahan yang ada pada

diri seseorang dalam mengikuti kegiatan dakwah.[60] contohnya merasa cemburu dan tersaingi dengan majelis ta'lim lainnya, sehingga tidak ada rasa ukhuwah dalam kegiatan dakwah.[61] Problematika eksternal dakwah, artinya permasalahan yang ditimbulkan dari luar pada seseorang, contohnya menyembah berhala dan menjadikan rujukan kebenaran, kekuasaan yang dipuja-puja, syirik, tahayul yang masih terjebak di masyarakat.[62]

Faktor penghambat dalam melakukan dakwah adalah terkadang masyarakat mempunyai kepentingan pekerjaan sehingga meninggalkan kegiatan rutin, masyarakat belum menyesuaikan diri terhadap lingkungan, masih menggunakan adat atau kebiasaan dalam melakukan tradisi keagamaan.[63] Masyarakat di desa Sukasari Natar Lampung Selatan mempunyai latar belakang dan masa lalu yang negatif sehingga terkendala dalam kegiatan dakwah yang ada tidak mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan.[64] Sehingga masyarakat merasa trauma dengan kegiatan yang ada terdahulu. Kegiatan keagamaan sudah rutin dilakukan oleh masyarakat antara lain kegiatan yasinan rutin setiap hari kamis malam jum'at dan kegiatan bagi ibu-ibu pengajian rutin setiap satu (1) Minggu

[60] Wawancara kepada Ustadz Zainuddin sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 15.35WIB

[61] Wawancara kepada Ustadz Zainuddin sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 15.40WIB

[62] Wawancara kepada Ustadz Zainuddin sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 Desember 2018, pukul 15.45 WIB

[63] Wawancara kepada Ustadz Busri sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 26 November 2018, pukul 13.00 WIB

[64] Wawancara kepada Ustadz Busri sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 26 November 2018, pukul 13.05 WIB

sekali, pengajian Bulanan serta pengajian Tahunan.[65] Mayoritas masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan adalah agama Islam, maka kegiatan keagamaan diharapkan bisa selalu berkembang sehingga bisa menambah pemahaman keagamaan masyarakat.[66] Kegiatan keagamaan rutin dilakukan oleh masyarakat antara lain kegiatan yasinan rutin setiap hari kamis malam jum'at, selain itu kegiatan bagi ibu-ibu pengajian rutin, bulanan dan tahunan.[67]

Akan tetapi jumlah jamaah yang hadir dalam kegiatan keagamanaan tidak sebanding dengan jumlah masyarakat di desa Sukasari Natar Lampung Selatan yaitu kurang lebih 20% jamaah yang hadir dalam setiap kegiatan.[68] Kegiatan Dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan mempunyai banyak kegiatan khususnya untuk masyarakat antara lain, pengajian mingguan, pengajian bulanan dan pengajian tahunan, dan kegiatan lainnya yang menunjang keaktifan masyarakat untuk meningkatkan kerukunan antar umat.[69]

Peneliti juga melakukan wawancara kepada mad'u di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan sebagai berikut:

Kegiatan dakwah yang memberikan daya tarik masyarakat salah satunya adalah pengajian rutin ibu-ibu yang didalamnya diselipkan

[65] Wawancara kepada Ustadz Busri sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 26 November 2018, pukul 13.10 WIB

[66] Wawancara kepada Ustadz Busri sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 26 November 2018, pukul 13.16 WIB

[67] Wawancara kepada Ustadz Busri sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 26 November 2018, pukul 13.22 WIB

[68] Wawancara kepada Ustadz Khoirul Huda sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 25 November 2018, pukul 10.00 WIB

[69] Wawancara kepada Ustadz Khoirul Huda sebagai da'i di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 25 November 2018, pukul 10.10 WIB

kegiatan infak santunan anak yatim.[70] Terlebih bila malam hari, karena ibu-ibu tidak terlalu lelah membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan. Faktor penghambat masyarakat untuk hadir dalam setiap kegiatan dakwah adalah pekerjaan yang tidak bisa diwakilkan dan ditinggalkan.[71] Dakwah yang da'i sampaikan harus menarik antusias masyarakat untuk hadir dalam setiap kegiatan.[72] Seorang da'i hendaknya mengetahui kondisi dan situasi terbaik untuk menyampaikan dakwahnya kepada orang lain, agar orang lain manaruh simpati kepada apa yang disampaikannya. Materi dakwah juga harus diperhatikan oleh da'i, terlebih lagi jika materi yang akan dibawakan tidak sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.[73]

Proses dakwah sangat memerlukan da'i sebagai unsur yang akan mensosialisasikan ajaran-ajaran agama. Tanpa da'i bagaimanapun baiknya ajaran agama pasti tidak mungkin bisa tersebar.[74] Begitu pentingnya unsur da'i dalam dakwah, maka diperlukan orang-orang yang bisa mengemban tugas mulia itu. Oleh karena itu untuk mendukung proses dakwah agar dapat berjalan dengan baik, maka seorang dai memiliki kemampuan-kemampuan atau kompetensi-kompetensi yang menunjang demi suksesnya

[70] Wawancara kepada Sutiman sebagai masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 09.25 WIB

[71] Wawancara kepada Sutiman sebagai masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 09.30 WIB

[72] Wawancara kepada Sutiman sebagai masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 09.35 WIB

[73] Wawancara kepada Sutiman sebagai masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 09.42 WIB

[74] Wawancara kepada Sutiman sebagai masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 09.45 WIB

kegiatan dakwah yang dilakukannya. Memang hal ini tidak mudah, memerlukan da'i-da'i berkualitas.[75]

Kompetensi mubaligh atau *mubalighot* adalah sejumlah pemahaman, pengetahuan, penghayatan dan perilaku serta ketrampilan tertentu yang harus ada pada diri mereka agar mereka dapat melaksanakan fungsinya dengan memadai. Dengan demikian, kompetensi bagi seorang dai adalah suatu penggambaran *ideal* dan sekaligus sebagai *target* yang harus mereka penuhi. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang da'i meliputi kompetensi substantif dan kompetensi metodologis.

Efektifitas dakwah mempunyai dua strategi yang saling mempengaruhi keberhasilannya. Peningkatan kualitas keberagamaan dengan berbagai aspek, dan mampu mendorong perubahan sosial. Dakwah bukan lagi menggunakan pendekatan yang hanya direncanakan sepihak oleh pelaku dakwah dan bukan pula hanya pendekatan tradisional, mengutamakan besarnya massa. Suasana seperti itulah yang membuat dai dan mad'u terlibat diskusi secara dialogis tentang dakwah Islam itu sendiri. Dengan demikian pola pikir antar keduanya dapat disatukan dan dimodifikasikan untuk menjadi pola pikir dan aksi secara konsisten.

Da'i dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif berdakwah sehingga dapat menarik majelis ta'lim untuk mendengarkan dan mengaplikasikan ilmunya. Eksistensi gerakan dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan senantiasa bersentuhan dengan masyarakat, tempat

[75] Wawancara kepada Sutiman sebagai masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 2018, pukul 09.50 WIB

dakwah tersebut dilaksanakan. Secara teknis dakwah senantiasa melibatkan unsur masyarakat dengan segala problematika yang dihadapinya. Hakekat dakwah Islam adalah ajakan atau seruan menuju jalan Allah (SWT), demi kebaikan dan kebenaran sesuai ajaran Al-Qur'an. Era informasi saat ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi syiar Islam (dakwah Islamiyah), para mubalig, aktivis dakwah dan umat Islam pada umumnya yang memang terkena kewajiban secara syar'i melakukan dakwah Islamiyah.

Pada hakikatnya da'i dalam menyampaikan dakwahnya harus sesuai dengan keadaan majelis ta'limnya atau masyarakat agar dakwah tersebut dapat diterima baik oleh masyarakat. Metode dakwah yang sering digunakan oleh dai adalah menggunakan metode ceramah, dalam penyampaian metode dakwah sebagai salah satu elemen dakwah harus benar-benar diperhatikan oleh da'i. Hubungan metode dakwah dengan keadaan mad'u terbukti memang sangat signifikan. Pengembangan metode dakwah yang dilakukan ternyata mampu menarik minat jama'ah yang lain untuk ikut terlibat dalam program dakwah Islam.

Menentukan metode komunikasi, para da'i hendaknya bisa memilih dari berbagai macam metode komunikasi yang tepat guna. Metode komunikasi terdiri dari jurnalistik, periklanan, pameran, publisitas, propaganda, perang urat saraf dan penerangan.[76] Metode dakwah merupakan cara yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan dan

[76]Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2014) h.114.

mengajak pesan-pesan yang baik kepada jamaah dengan tujuan untuk merubah kehidupan yang lebih baik. Metode dakwah bertujuan agar jamaah mengetahui dengan baik dan mengerti apa yang disampaikan oleh da'i sehingga dapat menambah pengetahuan bahkan merubah sikap seseorang dari yang buruk menjadi lebih baik. Tetapi pada kenyataan tidak semua mad'u mengerti apa yang disampaikan oleh da'i.

Segala peristiwa yang bersifat dakwah da'i harus memiliki hubungan erat dengan mad'unya, yang mana dengan sifat keterbukaan antara da'i dan mad'u akan mempererat hubungan keduanya. Dalam berdakwah da'i harus mampu membuat suasana yang nyaman terhadap mad'u, mad'u pun harus bersikap menghormati dan menerima isi materi yang disampaikan oleh da'i.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran da'i dalam menyampaikan pesan dakwah di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan diantaranya:

1. Kegiatan dakwah yang ada di desa Sukasari Natar Lampung Selatan sangat rutin diadakan, antara lain pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan mingguan, bulanan dan tahun. Kegiatan dakwah untuk bapak-bapak dilakukan pada saat khutbah dan yasinan setiap hari jumat.
2. Peran da'i sangat penting karena kedudukan da'i dipandang sebagai orang yang memiliki ilmu keagamaan, wawasan luas tentang keberagaman umat manuisa, mampu menguasai adat istiadat dan pengetahuan lainnya.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat
   a. Adapun faktor pendukung kegiatan dakwah diantaranya: persiapan ruhiyah (spiritual) yaitu masyarakat sudah mengetahui kewajiban dan perintah umat Islam, persiapan karakter artinya da'i memiliki karakter yang kuat dan jelas karena seorang da'i menjadi panutan umat. Setiap gerakan langkah, tutur kata, perilaku dan kehidupan kesehariannya senantiasa diperhatikan oleh umat, persiapan tsaqofah (intelektual), persiapan jasadiyah, dan persiapan maliyah (Materi).
   b. Sedangkan faktor penghambat kegiatan dibagi menjadi dua yaitu : problematika internal aktivis dakwah dan problematika eksternal dakwah.

B. Saran

1. Kepada masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan diharapkan lebih meningkatkan kegiatan dakwah. Terapkan segala petuah-petuah yang disampaikan untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari agar kualitas atau mutu sebagai seorang muslim dapat lebih baik lagi.
2. Peran da'i diharapkan untuk mengubah cara berperilaku dan berfikir masyarakat agar lebih Islami dan berperilaku yang mencontohkan seorang muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.

Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta, Sukses Offset, 2010.

Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PPM , 2013.

Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana 2003

Samsul Munir Amin. *ilmu dakwah.* Jakarta: Amzah, 2009.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, Bandung: Alfabeta, 2011.

Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Raja Persada, 2002.

Syabuddin Gade, *Pemikiran Pendidikan dan Dakwah*, Banda Aceh: Arraniry Press, 2012.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran

Gambar 1. Foto Wawancara kepada Ustadz Ahmad Faudzi selaku Ustadz di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Gambar 2. Foto Wawancara kepada Bapak Sutiman Selaku Masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Gambar 3. Foto Wawancara Dengan Ibu Tini Selaku Masyarakat sekaligus jama'ah Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Gambar 4. Foto Wawancara Dengan Ibu Wati Selaku Masyarakat Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
1.	Rabu 5. September 2018	✓		- BAB I, II, III - Perbaiki penulisan dan isi	
2.	Rabu 12 September 2018	✓		- Perbaiki Latar belakang Masalah	
3.	Jum'at 14 Sep 2018	✓		- Perbaiki Bab 3	
4	Senin 17 Sep 2018		✓	Acc Proposal Penelitian! Langut ke pembimbing I 17/9 18	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II

Ika Selviana, MA.Hum
NIP 198404242015032002

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
5	Rabu 24 Okt. 2018		✓	- Perbaiki APD dari Pertanyaan penelitian - Urutkan APD sesuai Pertanyaan penelitian - Perbanyak lagi Pertanyan penelitian kepada Masyarakat tentang kegiatan.	
6	Jum'at 26/10/2018		✓	- Perbaiki urutan Pertanyaan - Perbanyak Pertanyaan	
7	Rabu 31/10/2018		✓	ACC APD & Outline! 31/10 18	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II

Ika Selviana, MA.Hum
NIP 198404242015032002

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
8	Senin 5/11 18		✓	Perbaikan footnote	
9	Rabu 7 November 2018		✓	Perbaiki tulisan Arab	
10	Jum'at 9 november 2018		✓	ACC BAB I - 3 ! Lanjutkan penelitian 9/11 18	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II

Ika Selviana, MA.Hum
NIP 198404242015032002

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
11.	10 Desember 2018		✓	- Teknik penulisan diperbaiki - Urutan penulisan harus sesuai outline	
12.	12 Desember 2018		✓	- Bab IV Bagian B isi terlalu banyak - Analisis kegiatan Materi kurang banyak - Bab V Kesimpulan harus dipisah, sesuaikan dg pertanyaan penelitian	
13.	17 Desember 2018			- Tambahkan Materi tentang faktor pendukung	
14.	19 Desember 2018			Acc Bab 4 & 5 ! Lanjut Pembimbing I	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II

Ika Selviana, MA.Hum
NIP 198404242015032002

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
		I	II		
1	Jum'at 16/11.18			Koreksi BAB. I - Kata pengantar Dipe Sgat. dg Skripsi. - Koreksi BAB. II - Hal 9. Penulis Kutipan Ayat. mengi 2 spasi. - Hal. 9. Foot 5 Kalimat Garis 2 menuju .5 Kalimat - Hal. 10. Foot 6. Artiyanto. Garis ke 2 5 kalimat mulai.	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199303 1 004

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
		I	II		
1	Rabu. 21/10.18			Acc Judul. Acc Judul + Bentuk ?: Masjum (Teori)	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
	Kamis 20 Des 2018	✓		Koreksi Bab 4 Hal. 29 : lengkap: Footnote sejarah desa Hal. 30 : ditambah batas wilayah desa Sukasari Natar Hal 31 : Tabel 4.1 lengkap: Laki & Perempuan. Hal : 34 : Tabel 4.1 lengkap: Rumah Ibadah Hal : 35 Tabel 4.5 Lengkap: Hasil pertanian desa Sukasari.	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rani Yulis Triana
NPM : 14125566

Jurusan : KPI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang di konsultasikan	TandaTangan
	Jum'at 21 Des 2018			Koreksi Bab 5 Hal 50 kesimpulan di sinkronkan dg Rumusan Masalah	
				Hal 51 saran ditujukan kepada Masyarakat desa Sukasari sehingga ide² yang disampaikan terwujud.	
	Kamis 3/I.19			ACC BAB. IV & V Daftar munaqosah Segera	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa

Rani Yulis Triana
NPM 14125566

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 *website:* www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk diseminarkan Skripsi Saudara Rani Yulis Triana**

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **RANI YULIS TRIANA**
NPM : 14125666
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Peran Da'i Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat Di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Sudah kami setujui dan dapat kami ajukan ke Fakultas untuk dimunaqosahkan.. Demikian harapan kami dan atas diterimanya ajuan ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Ethany, S.Ag., M.Ag.	**Ika Selviana, MA.Hum**
NIP 19690922 199803 1 004	NIP 19840424 201503 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-572 / In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2018 27 November 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

KepadaYth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Ika Selviana, MA.Hum
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama	:	Rani Yulis Triana
NPM	:	14125566
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul	:	Peran Da'i dalam Menyampaikan Pesan Dakwah kepada Masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
   a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 580/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	RANI YULIS TRIANA
NPM	:	14125566
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKASARI NATAR LAMPUNG SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH KEPADA MASYARAKAT DI DESA SUKASARI NATAR LAMPUNG SELATAN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

KEPALA DESA RULUNG SARI
KECAMATAN NATAR

Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN NATAR
DESA SUKASARI
Jl. Inpres Sumber Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan Kode Pos. 35362

Sukasari, 05 Desember 2018

Nomor : 025/-/XII/2018

Lampiran :-

Perihal : Persetujuan Research Mahasiswa IAIN Metro

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adan, dan Dakwah

Di Tempat

Menindak lanjuti surat Wakil Dekan I Nomor.580/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 03 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : Rani Yulis Triana

NPM : 14125566

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Selanjutnya disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut diatas melakukan Research di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan guna menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Peran Da'i Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan"

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi dan menjadi periksa adanya.

Kepala Desa

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KEPALA DESA RULUNG SARI
KECAMATAN NATAR

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pengurusan Proposal Dan Pengurusan Izin						
4.	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5.	Penentuan Sampel Penelitian						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Kroscek Kevalidan Data						
8.	Tabulasi Data						
9.	Penulisan Laporan						
10.	Ujian Munaqosah						
11.	Penggandaan Laporan Dan Publikasi						

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0703/In.28/S/OT.01/10/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Rani Yulis Triana
NPM	: 14125566
Fakultas / Jurusan	: Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14125566.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Oktober 2018
Kepala Perpustakaan,

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rani Yulis Triana, lahir si Sukabandung pada tanggal 02 Juni 1996 dan dibesarkan di Sukabandung Natar Lampung Selatan. Penulis saat ini tinggal bersama kedua orang tua di desa Sukasari RT/RW 004/000 Natar Lampung Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01 Rulung Helok Natar Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2008, SMP Harapan Natar Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2011, dan SMKN 1 Natar Lampung Selatan pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA 2014/2015, yang kini beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.